



IREDA FEST 2023, SENGKUYUNG 267 TAHUN KOTA YOGYA

## Warga Luncurkan MG1 Wadah UMKM Keparakan

**YOGYA (KR)** - Warga Kelurahan Keparakan Kemantren Mergansan Kota Yogya menggelar acara Ireda Fest 2023 pada Sabtu (21/10). Selain untuk menyengkuung 267 tahun Kota Yogya, gelaran tersebut juga ajang meluncurkan MG1 sebagai wadah UMKM di Keparakan.



KR-Istimewa

**Warga menyiapkan gunung hasil kerajinan UMKM untuk diperebutkan dalam Ireda Fest 2023.**

Ketua Panitia Ireda Fest 2023 Windratmoko, mengutarakan MG1 merupakan nama sebuah kelompok yang menjadi brand dari produk-produk UMKM warga Kelurahan Keparakan. "MG1 akan menjadi branding atau penanda bahwa UMKM yang menggunakan logo tersebut adalah produk warga Keparakan," ujarnya, Jumat (20/10). Acara yang digelar di sepanjang Jalan Ireda tersebut menjadi cara bagi warga Keparakan yang terdiri

dari warga Kampung Dipowinatan, Pujokusuman, Keparakan Lor, dan Keparakan Kidul untuk ikut merayakan HUT ke-267 Kota Yogya. Kegiatan digelar selama satu hari penuh dimulai pagi hari dengan menggelar senam pagi dan lomba mewarnai untuk anak-anak. "Kita pusatkan kegiatan di titik tengah wilayah Kelurahan Keparakan, dan menutup sebagian jalan Ireda. Kami mohon maaf jika mengganggu para peng-

guna jalan selama satu hari," tambahnya.

Windratmoko yang juga Ketua LPMK Keparakan menjelaskan kemeriahan acara akan diikuti dengan digelarnya karnaval warga dari empat kampung. Potensi budaya yang dimiliki warga semuanya dikeluarkan untuk bersuka cita merayakan hari jadi Kota Yogya. Kirab akan diikuti oleh kelompok bregodo rakyat, kelompok kesenian dan juga ada gunung kerajinan dan makan yang akan diperebutkan di akhir karnaval.

Sementara di Sabtu (21/10) malam, akan digelar pentas seni yang menampilkan potensi kesenian warga dari empat kampung. Selain menjadi wahana untuk menghibur warga dengan penampilan kesenian, kegiatan tersebut juga menjadi ajang untuk mengaktualisasikan potensi berkeseanian warga Keparakan. "Ada bazar yang menampilkan potensi UMKM warga Keparakan. Mulai dari kuliner, hingga kerajinan

dan industri rumah tangga milik warga Kelurahan Keparakan kita tampilkan. Harapannya bisa membantu UMKM kami untuk lebih dikenal," ujar Lurah Keparakan Yusuf Akbari.

Plt. Ketua Kampung Dipowinatan Wisnubroto, menyebut dari wilayahnya akan mengeluarkan semua potensi yang dimiliki warga. Kegiatan upacara adat Merti Golong Gilig yang sudah menjadi agenda rutin tahunan setiap 18 Agustus, akan dibawa ke Ireda Fest 2023. "Ada kelompok Bregodo Diposatrio dan Bregodo Wedhung Baswara dan gunung makanan aren-aren dan bakpao yang akan kita bawa ke karnaval. Gunung bisa diperebutkan setelah kirab selesai. Selain gunung makanan dari Keparakan Kidul ada gunung kerajinan," paparnya.

Sementara pada malam kesenian, kegiatan kampung menari yang dinisiasi Dinas Kebudayaan dan terbentuk di keempat kampung akan mengisi panggung. Anak-anak yang telah dilatih Tari Jamu Jogja selama beberapa bulan akan ditampilkan secara bersamaan di panggung kesenian. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Keparakan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005